

## KONTRIBUSI KEGIATAN KKMUNSERA KELOMPOK 35 PADA PROGRAM PENGELOLAANSAMPAH DI KALICIKALUMPANG DESA PADARINCANG

Maya Selvia Lauryn<sup>1\*</sup>, Feri Kurniawan<sup>2</sup>,  
Muhammad Ibrohim

<sup>1,2</sup>Teknik Informatika, Universitas Serang Raya  
<sup>2</sup>Teknik Industri, Universitas Serang Raya

Article history

Received : 14 Agustus 2024

Revised : 26 Agustus 2024

Accepted : 28 Agustus 2024

\*Corresponding author

Email : mysellyn@gmail.com

### Abstraksi

*Padarincang merupakan sebuah desa yang terletak di pusat pemerintahan Kecamatan Padarincang, Kabupaten Serang, yang memiliki luas wilayah mencapai 231.1 ha. Peningkatan jumlah penduduk dan aktivitas masyarakat mempengaruhi sampah yang meningkat. Berton – ton sampah meningkat tiap tahun di kabupaten serang sehingga menjadi permasalahan yang sulit dicari penyelesaiannya. Peningkatan jumlah sampah mempengaruhi tercemarnya udara dan air yang tidak sehat dapat menimbulkan wabah penyakit dan bencana alam seperti banjir, untuk itu diperlukan upaya meningkatkan kesadaran masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan apalagi sampah yang tidak bisa di urai seperti pembersihan kalidan sosialisasi, agar permasalahan sampah ini bisa sedikit terselesaikan.*

**Kata kunci:** pengelolaan sampah, kesadaran masyarakat

### Abstract

Padarincang is a village located in the administrative center of Padarincang District, Serang Regency, which has an area of 231.1 ha. The increase in population and community activities affects the increase in waste. Tons of waste increase every year in Serang district, making it a problem that is difficult to find a solution to. The increase in the amount of waste affects air pollution and unhealthy air can cause disease outbreaks and natural disasters such as floods, for this reason efforts are needed to increase public awareness not to throw rubbish carelessly, especially rubbish that cannot be decomposed, such as cleaning rivers and socializing, so that this rubbish problem can be avoided. could be resolved a bit.

**Key words:** waste management, public awareness

© 2024 Some rights reserved

## PENDAHULUAN

### a. Kondisi Geografi Desa Padarincang Kec. Padarincang Kab Serang.

Padarincang merupakan sebuah desa yang terletak di pusat pemerintahan Kecamatan Padarincang, Kabupaten Serang, yang memiliki luas wilayah mencapai 231.1 ha. Dibagian sebelah barat desa ini berbatasan dengan desa Kadubeurem, di bagian sebelah timur desa ini berbatasan dengan Desa Citasuk, di bagian sebelah utara desa ini berbatasan dengan Desa Kalumpang, dan di bagian sebelah selatan desa ini berbatasan dengan Desa Kadukempong. Luas wilayah Desa Padarincang tersebut terdiri dari luas pemukiman 125 ha, luas persawahan 10 ha, luas perkebunan 91 ha, luas perikanan 1,5 ha, luas peternakan 1,5 ha dan lainnya 2,1 ha.1 Desa Padarincang memiliki tanah dengan tingkat yang hampir sama. Secara umum,

tanah yang dimiliki desa ini tidak mencapai tingkat yang sangat subur melainkan mencapai tingkat tanah subur atau selebihnya tingkat tanah sedang, warna tanah Desa Padarincang ini sebagian besar tanahnya berjenis tanah merah

Secara Topografis, Desa Padarincang dilintasi oleh 1 sungai yaitu sungai Cikalumpang jadi di beberapa wilayah desa ini berpotensi terkena genangan banjir. Desa Padarincang sebagian besar wilayahnya adalah berdataran datar. Wilayah desa Padarincang ini tidak berdataran rendah, tidak berbukit-bukit, tidak berpegunungan, tidak di lereng gunung maupun tidak di tepi pantai atau pesisir, dan tidak berkawasan rawa serta tidak berkawasan gambut.

### b. Demografi Masyarakat Desa Padarincang Kec. Padarincang Kab Serang.

Jumlah penduduk berubah setiap waktu akibat kelahiran, kematian, dan migrasi. Berdasarkan hasil sensus penduduk pada tahun 2023 jumlah penduduk golongan laki – laki berjumlah 3697 jiwa dan penduduk golongan perempuan berjumlah 1.210 jiwa, keseluruhan penduduk desa Padarincang pada tahun 2023 berjumlah 4.907 jiwa.

### c. Analisis masalah

Jumlah penduduk yang tiap tahun ada peningkatan yang membawa dampak terhadap pola konsumsi masyarakat sehingga timbul sampah yang menjadi permasalahan serius bagi masyarakat sekitar kali cikalumpang.

Persoalan sampah tidak hanya pada kenaikan volume sampah, namun pada faktor sikap masyarakat yang tidak mengetahui dampak buang sampah sembarangan khususnya di sekitar kali, hal ini bisa mengakibatkan banjir karena sampah yang tidak bisa di urai.

Di tahun 2022 terjadi banjir di desa sukamaju, desa citasuk dan desa padarincang, ratusan rumah terendam banjir hingga ketinggian 2 meter tetapi tidak ada korban jiwa dan dalam bencana itu sudah melumpuhkan aktivitas warga. Selain rumah terendam juga lahan persawahan teracah gagal panen dikarenakan meluapnya kali cikalumpang yang disebabkan banyaknya sampah.

Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 dan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012, pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Adapun tujuan pengelolaan sampah adalah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan serta menjadikan sampah sebagai sumberdaya. Masalah sampah berkaitan erat dengan dengan pola hidup serta budaya masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu penanggulangan sampah bukan hanya urusan pemerintah semata akan tetapi penanganannya membutuhkan partisipasi Masyarakat secara luas (Sahil, Al-Muhdar, Rohman, & Syamsuri, 2016).

Pengelolaan sampah merupakan kegiatan jangka panjang dan membutuhkan komitmen dari masyarakat untuk mengurangi sampah di TPA, tidak dipungkiri bahwa menimbun sampah di TPA juga menyebabkan kerusakan lingkungan dan sumber daya alam. Tercemar sampah mempunyai dampak pada udara dan air tidak sehat. Untuk itu diperlukan program pengelolaan sampah bagi masyarakat di desa Padarincang.

### METODE PENYELESAIAN

Tahapan wawancara, dilakukan tahapan awal dimulai dengan pertanyaan yang non resmi dan terjawab sudah diatas, namun masih diperlukan penelurusan atas pertanyaan – pertanyaan yang diajukan.

Tahapan observasi dilakukan dengan

mengamati dan mempelajari apa saja yang terkait dengan pertanyaan – pertanyaan yang dilakukan pada wawancara. Seperti melihat kondisi kali



Gambar 1 kondisi sampah di kali cikalumpang Dan

mengamati kebiasaan aktivitas warga di sekitar kali dan kebiasaan untuk membuang sampah.

Dokumentasi, dilakukan untuk merangkum dan mengelola laporan tentang pengelolaan sampah di desa Padarincang.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Aktivitas pengelolaan sampah, berbagai hal dilakukan dalam rangka menurunkan tingkat sampah di sekitar kali cikalumpang, kegiatan yang dilakukan antara lain.

#### 1. Gotongroyong

Masyarakat dengan rekan mahasiswa saling membantu membersihkan sekitaran kali cikalumpang



Gambar 2 bersama warga membersihkan kali cikalumpang



Gambar 3 bersama warga membersihkan kali cikalumpang



Gambar 6 Pemasangan plang tulisan



Gambar 4 kali cikalumpang bersih tanpa tercemar sampah rumah tangga.

2. Pembuatan tempat sampah sekitar rumah warga dan plang bertuliskan jagalah kebersihan Hasil karya dari mahasiswa Universitas Serang Raya KKM 35



Gambar 5 hasil tempat sampah

3. Sosialisasi Bank Sampah  
Memberikan sosialisasi atau pengetahuan bagaimana sampah bisa menjadi sebuah tabungan. Dihadiri oleh seluruh kepala desa di kecamatan padarincang.  
Hasil dari pertemuan dalam acara tersebut, bisa terjalin kerjasama antar aparat desa dengan program bank sampah berupa penyetoran sampah yang tidak bisa di urai ( sampah kering) kedalam tabungan masyarakat, dan kedepannya kali cikalumpang tidak tercemar sampah.



Gambar 7 bersama mahasiswa dan narasumber bank sampah sosialisasi bank sampah

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan Pengelolaan sampah yang tepat dapat menguntungkan masyarakat tetapi jika sampah tidak dikelola dengan baik dapat merugikan masyarakat. Sikap sadar akan lingkungan berpengaruh terhadap pencemaran, jadi mengurangi sampah diperlukan konsisten terhadap diri sendiri. Dengan semogaterjalin kerjasama antar desa dan bank sampah yang baik agar program pengelolaan sampah ini berjalan dengan baik dan dapat menguntungkan bagi desa padarincang kecamatan padarincang.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Manik, J. R., & Kabeakan, N. T. M. B. (2021). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dalam Peningkatan Pendapatan pada Kelompok Ibu-Ibu Asyiyah. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 48-54.
- Hasnam, L. F., Syarief, R., & Yusuf, A. M. (2017). Strategi pengembangan bank sampah di wilayah Depok. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)*, 3(3), 207-407.
- Auliya, A. N., Choirunnisa, E., & Arif, L. (2020). PeranLsm Spektra Dalam Mutualism PartnershipProgram Bnk Sampah. *Societes: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 9(1), 52-56